

Pelatihan Dasar Microsoft word dan Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas IV SD Negeri Kaliputih

Zulfa Nabila^{1*}, Atik Muhimatun Asroriyah¹, Endah Mitsalina¹, Dwi Heriyanto¹, Kuni Zakiyatul Malihah¹, Desta Subahtiar¹, Surtinah Surtinah¹, Jundan Maulahaq Sapu Jagad¹, Citra Indrianingsih¹, Agus Setia Budi¹, Sandi Salasa¹, Fenita Sari¹, Nawangsih Nawaningsih¹, Umi Riyadotus Soimah¹.

¹Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Kebumen, Indonesia

zulfabella1@gmail.com*

| Received: 07/02/2024

| Revised: 10/02/2024

| Accepted: 11/02/2024

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Di era digital saat ini, menguasai teknologi informasi dan kemampuan berbahasa asing sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia, namun di SDN Kaliputih tidak ada mata pelajaran khusus dan hanya terdapat ekstrakurikuler tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sedangkan mata Pelajaran Bahasa Inggris hanya diberikan pada kelas satu dan empat. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh SD N Kaliputih, maka mahasiswa dan dosen UMNU Kebumen mengadakan kegiatan pelatihan dasar penggunaan Ms.Office yang difokuskan pada Microsoft Word dan Bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas IV. Pelatihan ini diikuti oleh 23 siswa yang terdiri dari laki – laki dan Perempuan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat dampak pelatihan dasar Microsoft Word dan Bahasa Inggris terhadap peningkatan keterampilan siswa kelas IV SD Negeri Kaliputih. Kegiatan dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan praktek langsung. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan mendapatkan hasil: siswa menguasai berbagai menu atau tampilan yang disediakan oleh Microsoft Word serta mampu mengoperasikannya dengan baik. Untuk pelatihan Bahasa Inggris sendiri para siswa terlihat menikmati dan lebih percaya diri dalam berbicara kosakata Bahasa Inggris daripada sebelumnya. Pelatihan ini sangat berguna bagi para siswa-siswi Sekolah Dasar untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang aplikasi Microsoft Word dan penambahan kosakata Bahasa Inggris, sehingga siswa-siswi mampu mengasah keterampilan dengan mengikuti perkembangan teknologi digital dan benar dalam pengucapan berbahasa Inggris.

Kata kunci: pelatihan dasar, *microsoft word*, *Bahasa Inggris*

Abstract

In the current digital era, mastering information technology and foreign language skills is very important to prepare the younger generation to face challenges

throughout the world, but at SDN Kaliputih there are no special subjects and there are only extracurriculars about information and communication technology (ICT). Meanwhile, English subjects are only given to grades one and four. Based on the problems faced by SD N Kaliputih, UMNU Kebumen students and lecturers held basic training activities on the use of Ms.Office which focused on Microsoft Word and English for class IV students. This training was attended by 23 students consisting of men and women. This activity aims to see the impact of basic Microsoft Word and English training on improving the skills of class IV students at Kaliputih State Elementary School. Activities are carried out using qualitative descriptive methods and direct practice. From the results of the activities we carried out we got results: students mastered the various menus or displays provided by Microsoft Word and were able to operate them well. For the English training itself, the students seemed to enjoy and be more confident in speaking English vocabulary than before. This training is very useful for elementary school students to increase insight and knowledge about the Microsoft Word application and increase English vocabulary, so that students are able to hone their skills by following developments in digital technology and correct English pronunciation.

Keywords: basic training, microsoft word

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Di era digital saat ini, menguasai teknologi informasi dan kemampuan berbahasa asing sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia (Fadlurrohman, 2011). Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk sejak awal memperhatikan dan meningkatkan keterampilan ini.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan dasar Microsoft Word dan Bahasa Inggris. Microsoft Word merupakan salah satu aplikasi pengolah kata yang sangat umum digunakan dalam berbagai bidang, sedangkan Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang memegang peranan kunci dalam komunikasi global. Keterampilan menggunakan kedua hal tersebut akan membekali siswa dengan kemampuan yang sangat berharga dalam memasuki dunia modern.

Di lingkungan sekolah SDN Kaliputih, terdapat tantangan yang berkaitan dengan kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan dasar seperti penggunaan Microsoft Word dan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Sekolah-sekolah di daerah pedesaan sering menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal infrastruktur maupun tenaga pengajar. Kurangnya komputer dan perangkat lunak seperti Microsoft Word menjadi salah satu hambatan dalam memberikan pelatihan yang memadai kepada siswa. SDN Kaliputih terletak di Desa Kaliputih khususnya dusun Kaliputih yang terletak di daerah gunung dimana keadaan disana masih terbilang cukup sulit untuk mengakses sarana teknologi seperti perangkat komputer maupun laptop. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bestari (2018) bahwa di kota, mengikuti perkembangan teknologi tidaklah sulit, karena banyak sarana teknologi seperti

komputer atau laptop, tetapi di pedesaan, mengakses informasi menjadi sulit karena kekurangan alat teknologi seperti komputer, laptop dan internet.

2. Kurangnya Akses Informasi dan Teknologi: Lingkungan sekolah di pedesaan seringkali tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi informasi dan internet padahal hal ini termasuk menjadi kebutuhan di era saat ini (Sudiatmika, 2020). Hal ini membuat sulit bagi siswa dan guru untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan Microsoft Word dan Bahasa Inggris karena tidak semua di sekolah dasar siswa-siswinya menguasai penggunaan komputer, salah satunya Microsoft Word dan Bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan karena tidak adanya mata pelajaran khusus dan hanya terdapat ekstrakurikuler tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sedangkan mata Pelajaran Bahasa Inggris hanya diberikan pada kelas satu dan empat.

Meskipun demikian, terdapat potensi manfaat yang besar bagi siswa, guru, dan masyarakat setempat jika pelatihan keterampilan dasar ini dapat diakses dengan baik:

1. Meningkatkan Kemampuan Akademik Siswa: Penguasaan keterampilan dasar seperti penggunaan Microsoft Word akan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, seperti pembuatan laporan dan presentasi. Sementara itu, kemampuan berbahasa Inggris akan membuka akses mereka terhadap informasi dan pengetahuan yang lebih luas.
2. Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru: Dengan memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berbahasa Inggris, guru akan dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif (Huda, 2020). Mereka dapat memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk memperkaya proses pembelajaran di kelas.
3. Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal: Dengan meningkatnya keterampilan siswa dalam penggunaan Microsoft Word dan Bahasa Inggris, mereka akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja di masa depan. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan kompetitif (Nikmah, et.al, 2023).

Memperhatikan tantangan dan potensi manfaat yang terkait dengan kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan dasar tersebut, penting bagi institusi pendidikan dan pihak terkait untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan di lingkungan sekolah SDN Kaliputih. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui penyelenggaraan pelatihan keterampilan dasar Microsoft Word dan Bahasa Inggris yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Dosen dan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Melalui kerjasama antara dosen dan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan luas. Dalam jurnal ini, kami memaparkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa, yang

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas IV SD Negeri Kaliputih dalam penggunaan Microsoft Word dan Bahasa Inggris.

Studi ini bertujuan untuk melihat dampak pelatihan dasar Microsoft Word dan Bahasa Inggris terhadap peningkatan keterampilan siswa kelas IV SD Negeri Kaliputih. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan perangkat lunak pengolah kata dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris bagi siswa.

Melihat hasil pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas metode pelatihan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Informasi ini akan sangat berguna bagi pihak sekolah dan pengajar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Jurnal ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan dan implementasi pelatihan, evaluasi dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan siswa, hingga refleksi terhadap pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama proses pengabdian. Dengan demikian, jurnal ini bukan hanya menjadi dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin melaksanakan program serupa.

2. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa disajikan dengan model pemaparan data deskriptif atau disebut deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena atau fakta pengabdian secara apa adanya yang berkaitan dengan pelatihan *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris di SD Negeri Kaliputih. Sumber data berasal dari siswa kelas IV SD Negeri Kaliputih, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dengan jumlah siswa 23 anak. Metode yang diterapkan dalam pebngabdian ini berupa pelatihan dan praktik langsung.

Sebelum melaksanakan pengabdian, team dosen dan mahasiswa Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen melakukan observasi terlebih dahulu meminta izin kepada kepala desa Kaliputih yang kemudian di arahkan ke sekolah. Setelah itu para pengabdi melakukan survei dengan para guru untuk menentukan kebutuhan yang spesifik dalam pelatihan Microsoft Word dan Bahasa Inggris. Kemudian menindaklanjuti dengan Menyusun perencanaan acara pelatihan tersebut. Kegiatan pelatihan *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 04 Agustus – 05 Agustus 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Microsoft Office memiliki salah satu aplikasi pengolah kata yang banyak digunakan oleh pengguna komputer yakni aplikasi *Microsoft Word* (Ikhwani, dkk, 2015). Perkembangan teknologi di dunia tidak lepas dari Bahasa Inggris dan *Microsoft Word* yang telah berkontribusi, terutama pada kegiatan pembelajaran baik formal maupun non-formal, administratif, dan kegiatan produktif lainnya

Microsoft Word dan Bahasa Inggris digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari sekolah dasar sampai pendidikan tertinggi maupun di luar pendidikan, dan akan terus digunakan dengan perkembangan zaman yang semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, para pengabdi

yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen yang melaksanakan KKN di Desa Kaliputih, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen melaksanakan kegiatan pelatihan *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris pada siswa kelas IV di SD Negeri Kaliputih. Tujuan dari dilaksanakan pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelatihan dasar *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris berdampak pada peningkatan keterampilan siswa di kelas IV SD Negeri Kaliputih. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan membantu siswa memahami penggunaan perangkat lunak pengolah kata dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Pelatihan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 04 Agustus 2023 meliputi cara mengoperasikan perangkat laptop, pengenalan *keyboard*, dan pengoperasian aplikasi *Microsoft Word*. Siswa kelas IV mengikuti pelatihan dengan sangat antusias yang menunjukkan bahwa sejatinya terdapat keinginan besar dari siswa-siswi kelas IV untuk mengetahui dan menguasai keterampilan dalam menggunakan *Microsoft Word* untuk memudahkan siswa-siswi dalam mengerjakan tugas dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Namun, mereka belum memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dasar-dasar *Microsoft Word*, karena keterbatasan fasilitas sekolah yang belum memiliki perangkat komputer maupun laptop yang memadai serta latar belakang siswa yang belum begitu mengenal dan memanfaatkan *Microsoft Word* di kehidupan sehari-hari.

Pelatihan dasar *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris diikuti oleh 23 siswa-siswi kelas IV SD Negeri Kaliputih selama dua hari. Pada hari pertama untuk pelatihan *Microsoft Word* dan hari kedua pelatihan Bahasa Inggris. Pada hari pertama pelatihan dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 04 Agustus 2023 dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.00 WIB dan pertemuan kedua dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Adapun langkah-langkah pelatihan yang dilaksanakan yakni dimulai dengan memberikan materi dasar-dasar dan pengertian *Microsoft Word*. Selain itu, para pengabdian menjelaskan bagaimana cara menghidupkan dan mematikan perangkat laptop yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN UMNU (Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama) Kebumen. Perangkat laptop dihidupkan dengan menekan tombol power pada *keyboard* dan dimatikan dengan mengeklik *shut down* pada menu *start*. Langkah berikutnya yakni dengan mengenalkan fungsi dari tombol *keyboard* seperti tombol *backspace* yang berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam mengedit atau menghapus teks pada dokumen, pesan, atau aplikasi, tombol *enter* berfungsi untuk memindahkan kursor ke awal baris berikutnya, tombol *shift* berfungsi untuk pengubah pada *keyboard* komputer, dan tombol lainnya yang ada pada *keyboard*.

Langkah setelah pengenalan tombol *keyboard* dan pengoperasian perangkat laptop, dilanjutkan dengan pengenalan dasar aplikasi *Microsoft Word* dan cara pengoperasiannya. Pertemuan pertama dilakukan pengenalan alat atau fitur yang ada pada lembar kerja *Microsoft Word*. Menu *home* dan *insert* dikenalkan sebagai dasar utama mengoperasikan *Microsoft Word*. Pada menu *home* terdapat fitur untuk mengubah gaya huruf, ukuran huruf, perataan paragraf, pewarnaan pada huruf, penomoran, *border*, *bold*, *italic*, *underline*, dan lainnya. Sedangkan pada menu *insert* terdapat fitur pembuatan tabel, penyisipan *picture*, *clip art*, *shapes*, *text box*, dan lainnya.

Pertemuan kedua siswa-siswi kelas IV diminta untuk mempraktekan cara mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word* dengan menuliskan kosakata benda-benda yang ada di dalam kelas dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Indonesiannya pada perangkat laptop yang telah disediakan secara bergantian. Dihari berikutnya para siswa belajar Bahasa Inggris melalui games yang dirancang oleh para pengabdian yang berfokus pada kosakata. Siswa secara berpasangan bermain games menghafal kosakata dan saling mengetes kemampuan pasangannya. Setelah bersama pasangan saling menghafal kosakata kemudian diadakan quis menyusun kalimat sederhana bersama dengan pasangan tersebut. Siapa yang paling awal selesai dipernankan untuk berbicara membacakan kalimat sederhana yang telah disusun. Kegiatan pelatihan berjalan seru karena para siswa bersemangat dengan metode yang diaplikasikan.

Setelah dilaksanakan pelatihan ternyata ada peningkatan perbedaan sebelum dan sesudah pelatihan dasar *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris yaitu siswa yang awalnya belum mampu mengoperasikan dan belum mengenal aplikasi serta kosakata Bahasa Inggris, menjadi mengenal dan lebih paham setelah dilaksanakan pelatihan dasar tersebut di kelas IV SD Negeri Kaliputih. Hal ini terbukti dari siswa sendiri saat diminta ulang untuk praktek mengoperasikan Ms word sudah mampu, sedang kan untuk kemampuan Bahasa Inggrisnya terlihat bedanya Ketika sebelumnya Ketika diminta praktek berbicara masih bingung dan malu – malu namun setelah melakukan pelatihan dan praktek bersama temannya berpasangan mereka lebih percaya diri saat berbicara menggunakan kosakata berbahasa Inggris.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan dasar *Microsoft Word* dan Bahasa Inggris yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian di Desa Kaliputih, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dengan target sasaran adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Kaliputih. Program kerja pelatihan dasar *Microsoft Word* dan *Bahasa Inggris* dilaksanakan selama 2 hari, Dimana hari pertama diadakan 2 kali pertemuan dengan rangkaian kegiatan pelatihan, yaitu pada pertemuan pertama melaksanakan pngoperasian perangkat laptop, pengenalan tombol *keyboard*, dan pengenalan fitur-fitur pada aplikasi *Microsoft Word*. Sedangkan pertemuan kedua melaksanakan praktik mengetik nama lengkap masing-masing siswa dengan mengkreasikan tulisan dengan gaya huruf, ukuran, dan warna yang diinginkan. Dihari kedua pelatihan Bahasa Inggris berlangsung selama satu kali pertemuan. Pelatihan dasar *Microsoft Word* dan *Bahasa Inggris* yang diadakan oleh tim pengabdian dari UMNU Kebumen sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dasar, sehingga siswa-siswi mampu mengasah keterampilan dengan mengikuti perkembangan teknologi digital.

Daftar Pustaka

- Bestari, (2018). Peningkatan Literasi Sekolah Guru dan Siswa melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya. *Pustabilia: Jurnal of Librery and Information Science*, 2 (1), 137.
- Fadlurrohimi, (2020). Memahami Perkembangan Anak di Era sekarang. *Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial*,2(2),178.
- Huda, (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dan Konseling(JPDK)*,2(1), 121-125

- Ikhwani, Y., Budiman, H., & Rasyidin, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1): 11-14.
- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widyansyah, D., & Anshori, M. I. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pengembangan SDM. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(5), 366-386.
- Pujiriyanto, (2009). Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Pelatihan MS.Word pada SDN 1 Gulingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(1), 8.
- Sudiatmika, (2020). Pelatihan Ketrampilan dasar Komputer di Sekolah dasar Negri 3 Munduk. *Jurnal karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 270-275.